

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMPN 1 Pamukan Utara

SMPN 1 Pamukan Utara berlokasi di Desa Bakau Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan, yang dibangun pada tahun 1984 di atas lahan seluas 19.071 m². SMPN 1 Pamukan Utara dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201150918001, NPSN 30303359, Desa Bakau Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan, tahun pendirian 1984 luas tanah 19.071 m², status negeri, nilai akreditasi B. Sejak berdirinya sekolah SMPN 1 Pamukan Utara telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah saat ini adalah Bapak Raharjo Widyatmoko, S. Pd. (*Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021*).

2. Visi Misi dan Tujuan SMPN 1 Pamukan Utara

Visi : Menciptakan sekolah yang berkualitas berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

Misi : Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang optimal sesuai potensi yang dimiliki, Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama, sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak, Melaksanakan pengembangan bakat dan kemampuan siswa, Melaksanakan pengembangan sistem penilaian dan evaluasi, Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah yang ramah lingkungan, Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah, Mengembangkan semangat kerjasama dengan stake holder dalam pengelolaan sekolah, Terwujudnya sekolah yang berlingkungan agamis, dan Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan.

Tujuan Pendidikan : Terwujudnya akhlak dan perilaku peserta didik yang mulia, beriman, dan bertaqwa terhadap Allah SWT. Terbentuknya peserta didik yang siap menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi. Terbentuknya peserta didik yang mampu menerapkan nilai-nilai IPTEK dan budaya. Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. *(Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021).*

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2020-2021 kelas VII A : L:16 siswa P:16 siswa jumlah 32 siswa, kelas VII B : L:19 siswa P:14 siswa jumlah 33 siswa, kelas VII C : L:16 siswa P:18 siswa jumlah 34 siswa, kelas VIII A : L:16 siswa P:10 siswa jumlah 26 siswa, kelas VIII B : L:13 siswa P:13 siswa jumlah 26 siswa, kelas VIII C : L:16 siswa P:12 siswa jumlah 28 siswa, kelas VIII D : L:16 siswa P:11 siswa jumlah 27 siswa, kelas IX A : L:21 siswa P:15 siswa jumlah 36 siswa, kelas IX B : L:23 siswa P:12 siswa jumlah 35 siswa, kelas IX C : L:19 siswa P:16 siswa jumlah 35 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Siswa 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Kelas	Tahun Ajaran / Jumlah Siswa								
		2018-2019			2019-2020			2020-2021		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	I	63	43	106	61	46	107	51	48	99
2	II	53	48	101	63	43	106	61	46	107
3	III	58	52	110	60	45	105	63	43	106
Jumlah		174	143	317	184	134	318	175	137	312

(Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021 jam 10.35 WITA)

4. Keadaan Guru

Data pendidik dan tenaga kependidikan : Drs. Imam Bukhori, tempat tanggal lahir Kediri, 06-01-1968, jenis kelamin laki-laki, NIP. 196801051998021002, golongan IV/a, jabatan wakil kepala sekolah,

keterangan PNS. Yemi Yusuf, tempat tanggal lahir Banjarmasin, 07-12-1962, jenis kelamin laki-laki, NIP. 196212071986011001, golongan IV/a, jabatan guru penjaskes, keterangan PNS. M. Murjani, tempat tanggal lahir Birayang, 20-12-1962, jenis kelamin laki-laki, NIP. 196212201984121007, golongan IV/a, jabatan guru bahasa indonesia, keterangan PNS. Drs. Mulyono, tempat tanggal lahir Jombang, 06-07-1965, jenis kelamin laki-laki, NIP. 196507061998031003, golongan IV/a, jabatan guru PPKn, keterangan PNS. Sarmi, S.Pd, tempat tanggal lahir Karanganyar, 30-07-1973, jenis kelamin perempuan, NIP. 197307301999032, golongan III/d, jabatan guru ips, keterangan PNS. Muchamad Yasin S.Pd, tempat tanggal lahir Temanggung, 01-11-1981, jenis kelamin laki-laki, NIP.198111012009031004, golongan III/c, jabatan guru Bahasa Inggris, keterangan PNS. Anna Rosalina Br. S, S.Pd, tempat tanggal lahir Guntung Payung, 14-11-1982, jenis kelamin perempuan, NIP. 198211142014032001, golongan III/b, jabatan guru ipa, keterangan PNS. Ervan Ulum, S.Pd, tempat tanggal lahir Lumajang, 28-03-1986, jenis kelamin laki-laki, jabatan guru penjaskes, keterangan PNS. Anovani Noor Aida, S.Pd, tempat tanggal lahir Banjarmasin, 02-11-1993, jenis kelamin perempuan, jabatan guru bahasa inggris, keterangan CPNS. Rezky Suriya Adi Putra, tempat tanggal lahir kotabaru, 17-07-1995, jenis kelamin laki-laki, jabatan guru matematika, keterangan CPNS. Syaifullah tempat tanggal lahir Banjar,

26-03-1988, jenis kelamin laki-laki, jabatan guru BK, keterangan CPNS. Amilatus Salimah, S.Pd.I, tempat tanggal lahir Bakau, 10-06-1982, jenis kelamin perempuan, jabatan guru pendidikan agama islam, keterangan GTT. Maskur, S.Sos, tempat tanggal lahir Peneda Gandor, 30-12-1971, jenis kelamin laki-laki, jabatan guru seni budaya, keterangan GTT. Winda Ayu Lestari, S.Pd, tempat tanggal lahir Bakau, 21-01-1995, jenis kelamin perempuan, jabatan guru ipa, keterangan GTT. Dewi Darmatasiah, S.Pd, tempat tanggal lahir Bakau, 10-06-1982, jenis kelamin perempuan, jabatan guru bahasa indonesia, keterangan GTT. Jumlah rombongan belajar kelas VII : 3 rombel, kelas VIII : 4 rombel, kelas IX : 3 rombel.

Status kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari 8 orang PNS, 3 Orang CPNS dan 4 orang sebagai GTT. Kualifikasi pendidikan S.1 14 orang, D.I 1 orang. Keadaan komite sekolah ketua Budianor.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Pendidik

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	L/P	NIP	Gol	Jabatan	Ket
1	Raharjo Widyatmoko, S.Pd	Sragen, 06-08-1968	L	196808061997021005	IV/a	kepala sekolah	PNS
2	Drs. Imam Bukhori	Kediri, 06-01-1968	L	196801051998021002	IV/a	Guru PAI	PNS
3	Yemi Yusuf, S.Pd	Banjarmasin, 07-12-1962	L	196212071986011001	IV/a	Guru Penjas-Kes	PNS
4	M.Murjani	Birayang, 20-12-1962	L	196212201984121007	IV/a	Guru Bahasa Indonesia	PNS

5	Sarmi, S.Pd	Karanganyar, 30-07-1973	P	196501202007011005	III/ d	Guru IPS	PNS
5	Muchamad Yasin, S.Pd	Temanggung, 01-11-1981	L	198111012009031004	III/ c	Guru Bahasa Inggris	PNS
6	Anna Rosalina BR.S, S.Pd	Guntung Payung, 14-11-1982	P	198211142014032001	III/ b	Guru IPS	PNS
7	Ervan Ulum, S.Pd	Lumajang, 28-03-1986	L	198603282015031001	III/ a	Guru Penjas- Kes	PNS
8	Syaifullah, S.Pd	Banjar, 26-03-1988	L	198803262019031007	III/ a	Guru BK	CPNS
9	Anovani Noor Aida, S.Pd	Banjarmasi, 02-11-1993	P	199311022019032020	III/ a	Guru Bahasa Inggris	CPNS
10	Rezky Suriya Adi Putra, S.Pd	Kotabaru, 17-07-1995	L	199507172019031008	III/ A	Guru Mate- matika	CPNS
11	Maskur, Sos	Peneda Gandor, 30-12-1971	L	-	-	Guru IPS	GTT
12	Amilatus Salimah, S.Pd.I	Bakau, 10- 06-1982	P	-	-	Guru PAI	GTT
13	Elisabeth L. P,STH	Matiti, 28-01-1976	P	-	-	Guru PAI	GTT
14	Winda Ayu Lestari, S.Pd	Bakau, 21-01-1995	P	-	-	Guru IPA	GTT
15	Dewi Darmatasia h, S.Pd	Kotabaru, 22-12-1991	P	-	-	Guru Bahasa Indonesia	GTT

(Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021 jam 10.35 WITA)

5. Standar Isi

SMPN 1 Pamukan Utara pada tahun pelajaran 2020/2021 menerapkan Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum sekolah memuat 11 mata pelajaran muatan nasional dan satu mata pelajaran muatan lokal. Alokasi waktu mata pelajaran perminggu adalah Pendidikan Agama, PKN, Penjaskes, dan Seni Budaya masing-

masing 3 jam pelajaran, Bahasa Indonesia 6 jam, IPS dan Bahasa Inggris 4 jam, Matematika dan IPA 5 jam, Prakarya dan Muatan Lokal (Pendidikan Al-Qur'an) 2 jam.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Kurikulum K13 2020/2021

NO	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Pendidikan Agama, Pkn, Penjaskes, dan Seni Budaya	6 Jam
2.	Bahasa Indonesia	6 Jam
3.	IPS	4 Jam
4.	Bahasa Inggris	4 Jam
5.	Matematika	5 Jam
6.	IPA	5 Jam
7.	Prakarya/Muatan Lokal	2 Jam

(Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021).

6. Standar Kompetensi Lulusan

Perolehan nilai ujian sekolah/madrasah (US/M) tahun pelajaran 2020/2021 untuk masing-masing mata pelajaran memenuhi Standar kelulusan. Rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah (US/M) untuk masing-masing mata pelajaran Bahasa Indonesia 66,5, Matematika 39,9, Ilmu Pengetahuan Alam 47,1, dan Bahasa Inggris 42,5. Untuk setiap mata pelajaran dapat dikatakan bahwa siswa sudah mencapai target yang ditetapkan SKL, dilihat dari tingkat kelulusan siswa 100% berhasil dan melanjutkan tingkat sekolah berikutnya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Kompetensi Kelulusan

No	Mata Pelajaran	Rata-Rata
1.	Bahasa Indonesia	66,5
2.	Matematika	39,9
3.	IPA	47,1
4.	Bahasa Inggris	42,5

(Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021).

7. Standar Pengelolaan

Rencana kerja sekolah (RKS), rencana kerja tahunan (RKT) ataupun rencana kerja jangka menengah (RKJM) disosialisasikan kepada warga sekolah. Demikian pula dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) disosialisasikan kepada warga sekolah. Sekolah sudah melakukan pengisian instrumen EDS sehingga RKS dan RKJM yang disusun berdasarkan rekomendasi EDS sudah mengelompokkan ke dalam delapan standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan.

Kegiatan supervisi sudah dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan sehingga mudah untuk mengukur dan menilai kinerja untuk melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam

peningkatan hasil belajar siswa. (*Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021*).

8. Standar Pembiayaan

Sumber keuangan SMPN 1 Pamukan Utara dari pemerintah berupa dana BOS APBN dan BOS pemerintah daerah serta melalui bantuan Komite Sekolah untuk mencari sumber keuangan. Penyusunan RKAS melibatkan secara langsung pihak komite sekolah ataupun pemangku kepentingan yang relevan, lewat rapat dewan guru, kepala sekolah, beberapa guru dan bendahara sekolah, dengan tetap mempertimbangkan usulan-usulannya warga sekolah. Penggunaan dana sekolah dilaporkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru. (*Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021*).

9. Standar Penilaian Pendidikan

Sebagian guru sudah menyusun perencanaan penilaian berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. KKM yang telah ditetapkan diinformasikan oleh guru kepada siswa diawal pertemuan tatap muka dan menginformasikan KKM sebelum pelaksanaan setiap ulangan harian. Guru melaksanakan penilaian melalui pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, kenaikan kelas, dan ujian sekolah dengan

memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yaitu objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Penilaian melalui ulangan harian dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dibuat oleh guru. (*Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021*).

10. Standar Sarana dan Prasarana

SMPN 1 Pamukan Utara memiliki luas lahan 19.071 m² dengan jumlah ruang kelas yang digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar sebanyak 10 ruang kelas dengan ukuran masing-masing 9 x 7 m² per ruang kelas. Setiap ruang kelas masing-masing memiliki satu *white board* sebagai papan tulis, satu meja dan kursi guru, masing-masing satu kursi untuk setiap siswa dan satu bangku untuk dua siswa, memiliki prasarana lainnya seperti sapu, pengepel, tempat sampah, jam dinding dan sebagainya untuk kelengkapan ruang kelas.

Ruang guru berukuran (12 × 6) m² memuat 15 pasang meja dan kursi guru, 15 set kursi dan meja tamu, 1 Buah tv, 1 Buah Kulkas, 1 buah kipas angin , 2 buah Lemari Kaca, 3 buah lemari kabinet, Kotak P3K 1 buah, 3 buah Cermin, 1 buah Wastafel.

Ruang perpustakaan terdiri dari satu unit bangunan dengan ukuran (12 x 7) m², tempat duduk plastik 6 buah dan secara resehan dilantai, 2 pasang meja kursi untuk petugas perpustakaan, 6 buah rak besi, 4 buah lemari kayu, 2 buah lemari kaca, 1 rak terbuka besi

untuk meletakkan buku-buku bacaan, judul buku lebih dari 50 judul. Ruang kepala sekolah berukuran $(4 \times 3) \text{ m}^2$ terdapat 1 lemari kaca, 2 buah lemari kabinet, 1 pasang meja dan kursi kepala sekolah, 1 set kursi tamu. Sarana dan prasana sekolah lainnya adalah jamban (WC) guru dan siswa. (*Data diambil dari hasil wawancara dengan Tata Usaha SMPN 1 Pamukan Utara pada tanggal 16 Agustus 2021*).

B. Deskripsi Data

Setelah penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya akan penulis paparkan tentang data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian baik dari hasil observasi maupun wawancara, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada subjek yang sudah ditentukan, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai membina akhlak siswa dan faktor-faktornya di SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru

Data disusun secara sistematis, ringkas dan sederhana dengan mengelompokkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan secara umum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru dalam upaya guru dalam membina akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Pamukan Utara

Kegiatan dalam belajar mengajar guru merupakan bagian yang sangat penting dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang diinginkan oleh siswa. Salah satu upaya dilakukan oleh guru adalah memberikan nasehat, memberikan contoh tauladan dan memberikan materi pembelajaran menggunakan RPP. Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh guru PAI mengenai definisi upaya guru, sebagaimana yang telah dikutip dalam deskripsi wawancara berikut:

a. Memberikan Nasehat

Berdasarkan hasil observasi penulis yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang menggunakan kata-kata yang baik dan benar dan memberikan nasehat yang dapat sekiranya digunakan oleh siswa dan dapat diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa telah berupaya semaksimal mungkin, beliau mengatakan :

“Di setiap pembelajaran bapak selalu menyelipkan nasihat-nasihat untuk siswa, dan menjadikan kisah-kisah nabi sebagai suatu hal yang dapat dipetik dalam pembelajaran sangat berharap kepada siswa dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang berakhalkul karimah yang baik, biasanya kalo kondisi normal sebelum adanya sekolah daring, diwajibkan sholat jama’ah secara bergilir (20 menit) sekali di saat jam ke 2 waktu istirahat memasuki shalat dzuhur. Sesuai dengan jadwal kelas

*masing-masing (1)selasa kelas 1, (2) Rabu kelas 2, (3) kamis kelas 3. Dan semua guru wajib ikut untuk melakukan shalat jama'ah bersama siswa. Setelah sholat bapak biasanya sering membacakan kitab-kitab seperti kitab arbain nawawi dan biasanya bapak juga mengadakan ceramah paling tidak 15 menit”.*¹

Dari hasil wawancara diatas dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori beliau sudah sangat mengupayakan agar siswa selalu mendengarkan dan melaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang beliau ajarkan.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

*“Ya,nasihat itu sangat perlu setiap masuk pelajaran ataupun diakhir pelajaran maupun diluar jam pelajaran, dan menjadikan kisah-kisah nabi menjadi acuan bagi siswa agar siswa selalu termotivasi”.*²

Karena memang setiap saat bahkan diluar jam pelajaran pun selalu diberikan nasehat, agar siswa tersebut selalu mengingat pesan-pesan gurunya dengan baik, dan melakukan perbuatan-perbuatan baik yang patut dicontoh.

b. Memberikan Contoh Sikap Tauladan

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan contoh sikap yang baik dan mudah diterapkan oleh siswa agar dapat mencontoh

¹ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

² Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA.

sikap tauladan yang diberikan oleh guru seperti bersikap jujur, bertanggung jawab dan percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa telah berupaya semaksimal mungkin, beliau mengatakan :

“Kami sebagai guru selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada siswa, seperti membiasakan untuk berlaku jujur, bertanggung jawab, berkata yang sopan, hormat kepada yang lebih tua, selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas, bersalaman kepada guru dengan harapan agar siswa menjadi terbiasa dengan perbuatan baik tersebut”.³

Dari hasil wawancara diatas dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori beliau selalu menanamkan kebiasaan yang baik agar selalu dapat dicontoh oleh siswa dan sesuai dengan ajaran kaidah islam.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Ya, kami selalu membiasakan , memberikan dan menanamkan kepada siswa untuk menjadi seorang siswa yang baik atau siswa yang berahlak agar ia kelak dimanapun berada selalu menjadikan dirinya menjadi contoh yang baik untuk lingkungan keluarga maupun masyarakat”.⁴

³ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

⁴ Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

Sebagai seorang guru sekaligus orang tua disekolah bagi siswa, yang memang mengharuskan untuk membiasakan dan menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik, terutama tentang akhlak, karena akhlak memang harus ditanamkan dari sejak dini.

c. Memberikan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi penulis yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa telah berupaya semaksimal mungkin, beliau mengatakan :

“Guru-guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran baik mata pelajaran muatan nasional ataupun mata pelajaran muatan lokal. Seperti halnya dengan silabus, kegiatan penyusunan RPP juga dilakukan oleh guru-guru sebagian secara mandiri dan melalui MGMP serta mengambil referensi dari internet dan silabus yang dikembangkan oleh guru-guru berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan penyusunan Kurikulum 2013 (K13). Metode pembelajaran yang dirancang guru-guru dalam silabus dan RPP sebagian sudah menggunakan proses pembelajaran melalui 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)”.⁵

⁵ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

Sistem pembelajaran yang digunakan guru untuk siswa memang sudah disusun berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran untuk mempermudah guru dalam setiap memberikan materi pembelajaran sesuai dengan urutan dan materi yang akan di berikan kepada siswa.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Guru biasanya memang sudah memiliki perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan kepada siswa, dan sebagian guru juga masih meng-copy paste RPP sekolah lain dengan memang beberap perubahan”.⁶

Metode pembelajaran yang dirancang guru-guru dalam silabus dan RPP sebagian sudah menggunakan proses pembelajaran melalui Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru

Secara garis besar belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini penjelasan mengenai faktor yang menghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru yaitu menurut sumber penulis hasil wawancara :

⁶ Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa adalah sebagai berikut :

1. Orang Tua

Berdasarkan hasil observasi penulis yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang suatu faktor pendukung yang memang bisa dijadikan pelajaran. Orang tualah yang membentuk watak dan kepribadian dimasa depannya. Karena orang tua merupakan pendidik yang pertama terhadap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori, beliau mengatakan :

“(1)Orang tua(2)motivasi (3)lingkungan masyarakat (4)media massa, sudah termasuk faktor penghambat dan pendukung diatas dan bahkan sangat berperan penting yaitu orang tua dalam membina akhlak untuk siswa, karena siswa lebih banyak berada dirumah dan lebih banyak bersama orang tua dirumah, kalo disekolah guru-guru hanya sebagai penerus untuk lebih baik lagi apa yang sudah diajarkan orangtua dirumah”.⁷

Sesuatu yang diupayakan pasti ada faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu sangat perlu dibahas tentang faktor pendukung dan penghambat tersebut, seperti yang sudah di uraikan diatas yang mana yang sangat berperan penting yaitu orang tua, orang tua paling utama dalam membina

⁷ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

akhlak, karena semuanya berawal dari orang tua dan anak akan mengikuti apa yang orang tua lakukan.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Ada faktor pendukung yaitu orang tua, lingkungan masyarakat, motivasi juga sangat penting bagi siswa yang harus selalu diberikan dan arahan, kepada siswa agar ia selalu menjadi siswa yang baik. Faktor penghambat yaitu media massa, yang mana kini dengan kemajuna teknologi yang canggih banyak sebuah situs-situs konten yang negatif yang bisa mempengaruhi”.⁸

Orang tua mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalani pendidikan yang baik, karena orang tua memiliki peran yaitu memberikan keteladanan, membiasakan anak dalam hal-hal baik, dan melibatkan anak-anak dalam aktivitas yang baik.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasannya orang tua siswa sudah memberikan dukungan kepada siswa, dan sebagian siswa sudah melakukan pembinaannya dirumah masing-masing.

2. Motivasi

Berdasarkan hasil observasi penulis yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas motivasi yang memang sangat diperlukan siswa guna agar siswa selalu mempunyai semangat.

⁸ Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

Motivasi adalah kekuatan diri yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tujuan hingga tercapainya suatu tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori, beliau mengatakan :

*“Suatu motivasi sangatlah penting terutama motivasi dari orang tua agar siswa selalu semangat dalam melakukan kegiatan apapun yang berupa dalam hal kebaikan”.*⁹

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arahan dan tujuan.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

*“Tentu saja, seorang siswa perlu motivasi dalam bentuk hal apapun, agar ia selalu mempunyai semangat. Dan sangat diperlukan sekali ketika orang tua yang selalu memberikan motivasi baginya”.*¹⁰

⁹ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

¹⁰ Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat, karena motivasi merupakan suatu dorongan dari diri siswa untuk mencapai suatu tujuan.

Dari observasi dan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dengan motivasi dapat menambahkan semangat para siswa.

3. Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi penulis yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang lingkungan masyarakat atau lingkungan di sekitar kita. Dimana seorang siswa mampu mengambil pelajaran yang ada didalamnya.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan dari 2 orang guru PAI tentang pendapat beliau, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori, beliau mengatakan :

*“Lingkungan masyarakat itu ada yang berdampak baik dan ada juga yang berdampak buruk negatif bagi suatu kalangan, apalagi untuk yang masih sekolah atau siswa yang memang mudah terpengaruh contoh seperti norma, etika, dan kebiasaan – kebiasaan”.*¹¹

Pendidikan memang sangat erat sekali berkaitan dengan pengubahan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, karena anak saat ada pada lingkungan orang-orang inilah yang

¹¹ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

akan memberikan contoh, mengajak dan melarang anak melakukan suatu perbuatan.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Bahwasannya memang lingkungan itu sangat berdampak, apalagi memang lingkungan ini ada yang negatif dan ada yang positif, tinggal diri kita saja yang mana yang akan kita ikuti nantinya.”¹²

Lingkungan masyarakat luas jelas memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk penumbuhan karakter.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat bagi pembinaan akhlak siswa yaitu, Media Massa.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang gadget (media massa) yang sudah mendunia dan memang bahwasannya sangat berpengaruh untuk siswa yang menggunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Imam Bukhori, beliau mengatakan :

¹² Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

“Digadget ini ada yang berpengaruh baik dan tidak baiknya untuk siswa, yang sekarang sudah sangat banyak hal-hal yang tidak benar.”¹³

Pengaruh media massa dan hubungan dengan pembentukan akhlak adalah sangat penting, kepentingan pembinaan akhlak ini harus bisa menyeimbangkan sebelum membuat atau meninggalkan sesuatu.

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Amilatus Salimah, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Media massa atau dunia internet yang sudah bisa mengakses apa saja bahkan sudah sangat mendunia, yang memang banyak pengaruh baik dan tidak baiknya, dan banyak akses-akses yang tidak baik. Akan tetapi juga media massa juga sangat penting untuk membahas tentang-tentang pelajaran bahkan memang sudah banyak tentang pelajaran sejarah-sejarah terdahulu yang memang bisa di akses di internet, selagi jika kalau memang digunakan untuk hal positif maka gadget tidak akan merusak , tetapi selama digunakan untuk hal-hal yang tidak baik maka akan merugikan diri sendiri”.¹⁴

Pengaruh media massa bagi anak, orang tua ikut dalam serta suatu tindakan yang dibuat anak dalam penggunaan media massa (media sosial/internet), karena sedikit banyaknya sudah memasuki zaman ke zaman yang sekarang serba canggih dan semua serba bisa memasuki situs-situs yang kurang bermanfaat.

¹³ Wawancara Drs. H. Imam Bukhori (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 10.30 WITA.

¹⁴ Wawancara Amilatus Salimah, S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru) Tgl. 11 September 2021 jam 09.00 WITA

C. Analisis Data

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru

Upaya guru dalam membina akhlak siswa sangat membantu berjalannya proses membina akhlak. Karena dalam membina akhlak sangatlah penting bagi siswa agar siswa tersebut dapat merubah sifat-sifat yang tidak bagus ditiru.

Menurut hasil observasi dan wawancara, ada beberapa hal dalam membina akhlak dilingkungan sekolah yang sudah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

a. Memberikan Nasehat

Pendidikan Agama Islam itu sangat penting mempelajari tentang akhlak kepada siswa agar ia selalu berakhlakul karimah, dan guru juga harus selalu memberikan nasehat yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan berbagai wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pamukan Utara telah berupaya semaksimal mungkin bahwa sudah melaksanakan dengan sangat baik.

b. Memberikan Contoh Sikap Tauladan

Seorang guru sudah sangat wajib dan diharuskan agar selalu memberikan contoh yang baik untuk siswa seperti bersikap jujur, bertanggung jawab dan percaya diri.

Hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan penelitian terlihat bahwa demikian guru di SMPN 1 Pamukan Utara sudah memberikan contoh tauladan kepada siswa dan sudah dapat dilaksanakan dengan baik.

c. Memberikan Materi Pembelajaran

Guru dengan melakukan berbagai cara pembelajaran dengan penerbitan tahun ke tahun dengan yang sesuai dianjurkan oleh pemerintah. Dengan adanya materi pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru yang sudah disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan baik, dan panduan penyusunan Kurikulum (K13). Dan memberikan materi pelajaran yang memang sudah terkait dengan pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dengan berbagai wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dengan memberikan materi pembelajaran sudah dapat dikatakan sangat baik.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kab. Kotabaru

Secara garis besar belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini penjelasan mengenai faktor yang menghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Pamukan

Utara Kab. Kotabaru yaitu menurut sumber penulis hasil wawancara :

a. Faktor Pendukung

1. Orang Tua

Dalam lingkungan suatu keluarga, dimana anak-anak berinteraksi baik dengan kedua orang tuanya beserta anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan mudah memperoleh sentuhan pendidikan formal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua merupakan faktor dari pendukung untuk anak sudah merupakan menciptakan hasil yang baik dan memang sangat dibutuhkan oleh siswa didikan dari orang tuanya.

2. Motivasi

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.

Dengan demikian maka dapat dikatakan guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil memberikan motivasi kepada siswa dengan baik.

3. Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian penulis, siswa adalah bagian dari masyarakat, kebiasaan yang dilakukan masyarakat itu apakah bersifat positif atau bersifat negatif. Lingkungan di sekolah juga berpengaruh seperti pertemanan, yang baik yang dapat membawa perubahan menjadi lebih baik, lingkungan yang bersih dan nyaman juga berpengaruh agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

b. Faktor penghambat

Media massa atau dunia internet yang sudah bisa mengakses apa saja bahkan sudah sangat mendunia, yang memang banyak pengaruh baik dan tidak baiknya, dan banyak akses-akses internet yang tidak baik. Akan tetapi juga media massa juga sangat penting untuk membahas tentang-tentang pelajaran bahkan memang sudah banyak tentang pelajaran sejarah-sejarah terdahulu yang memang bisa diakses di internet, jika kalau memang digunakan untuk hal positif maka gadget tidak akan merusak, tetapi selama digunakan untuk hal-hal yang tidak baik maka akan merugikan diri sendiri.